BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut: "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (varabel tertentu)."

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:29) objek penelitian adalah: "Sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian."

Sedangkan menurut Iwan Satibi (2011:74) adalah sebagai berikut : "Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud."

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai atau ukuran yang berbeda.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang

penulis teliti adalah Analisis Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), dan Realisasi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada disuatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian.

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian metode penelitian menurut para ahli yaitu sebagai berikut: Menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa: "Metode penelitian adalah dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Sedangkan menurut I Made Wiratha (2006:68) metode penelitian adalah sebagai berikut: "Suatu cabang pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai meyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah."

Dengan demikian dari ketiga pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk mendapatkan data terhadap suatu permasalahan dan tujuan serta kegunaan tertentu tanpa harus membuat perbandingan atau menghubungkan dengan objek lain.

Metode yang digunakan penulis dalam tugas akhir ini adalah Deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Adapun pengertian dari metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2005:54) adalah: "Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Sedangkan menurut Hidayat Syah (2010:34) menjelaskan bahwa pengertian dari penelitian deskriptif adalah sebagai berikut : "Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu."

Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif khususnya mengenai Analisis Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta Realisasi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Definisi desain penelitian menuut Moh. Nazir (2003:11) adalah: "Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan."

Sedangkan menurut Husein Umar (2005:54-55) desain penelitian adalah: "Rencana dalam struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaaan penelitian."

Meninjau definisi desain penelitian yang telah dilakukan oleh Moh. Nazir dan Husein Umar diatas, penulis berasumsi desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) mengemukakan bahwa: "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), menjelaskan bahwa : “Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:137) pengertian data primer adalah : “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu perusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh penulis yang berasal dari hasil wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada bagian anggaran untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis ambil.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain. Menurut Sugiyono (2010:193) sumber sekunder adalah: “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”

Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013:28), pengertian data sekunder adalah sebagai berikut : "Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya."

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh penulis dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan mengumpulkan data dari literature-literature serta sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui buku-buku dan mengumpulkan data dari literature-literature serta sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umi Narimawati (2010:19) menyatakan bahwa:

"Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder."

Sedangkan menurut Riduwan (2010:51) pengertian dari teknik pengumpulan data adalah:

"Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data."

Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data. Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, berikut uraiannya:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Diantaranya penulis membaca buku yang berjudul "Rencana Kerja Perusahaan Yang Baik" di dalamnya terdapat pengertian rencana kerja yang dikemukakan oleh Husein Umar "Rencana kerja adalah suatu proses yang tidak pernah berakhir, apabila rencana telah ditetapkan, maka dokumen mengenai perencanaan yang terkait harus diimplementasikan. Karena perencanaan atau rencana kerja adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa."

   Buku lain yang berisi tentang pengertian anggaran yang berjudul "Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian, Kerja, Pengawasan Kerja" Edisi Pertama karya M. Munandar mengemukakan bahwa "*Business budget* atau

budget (anggaran) ialah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang." Selain itu ada beberapa buku lain yang menjadi sumber dari penelitian ini terutama buku mengenai Rencana Kerja dan Anggaran.

Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

2. Penelitian Langsung (*Field Research*)

   Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan:

   a. Observasi (*Observation*)

      Menurut Jonathan Sarwono (2010:20) menyatakan bahwa:

      "Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan sehari hari yang sering dilakukan, metode observasi dapat dilakukan dengan didasarkan pada struktur, kerahasiaan, latar, administrasi."

      Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi yaitu mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan peristiwa, kejadian serta kegiatan yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Hasil dari observasi dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2009:40) wawancara merupakan:

"Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit."

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan bagian anggaran di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung yaitu mengenai Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Umi Narimawati (2010:28) dokumentasi adalah:

"Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan.

Sedangkan pengertian dokumentasi menurut Suharsimi Arikanto (2011:201) adalah sebagai berikut:

"Dokumentasi adalah barang-barang tertulis."

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasikan dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung. penulis mengumpulkan data-data secara langsung melalui dokumen-dokumen yang diberikan dari bagian anggaran. Dokumen-dokumen yang diberikan adalah dokumen yang bersangkutan dengan

Rencana Kerja dan Anggaran yaitu seperti laporan keuangan, laporan keuangan itu berupa catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, sehingga kita bisa melihat apa yang terjadi pada laporan keuangan tersebut dan dapat ditelaah secara lebih dalam apakah perusahaan itu mengalami laba atau defisit.

3.2.4 Rancangan Analisis Deskriptif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain. Analisis data yang dilakukan dalam penelitan ini, yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan analisis terhadap prosedur Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung.

b. Melakukan tinjauan terhadap realisasi Remcana Kerja dan Anggaran (RKA) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung.

3.2.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007:4) mendefinisikan Metode Penelitian sebagai berikut: "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."

Cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematik. Rasional berarti kegiatan penelitian penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah yang bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut Sugiyono (2005:21) dapat didefinisikan bahwa:

"Metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) menyatakan bahwa : "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan prosedur Rencana Kerja dan Anggaran serta realisasi yang berlangsung pada bagian anggaran yang diterapkan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung. Metode ini juga dapat dikatakan sebagai suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung.